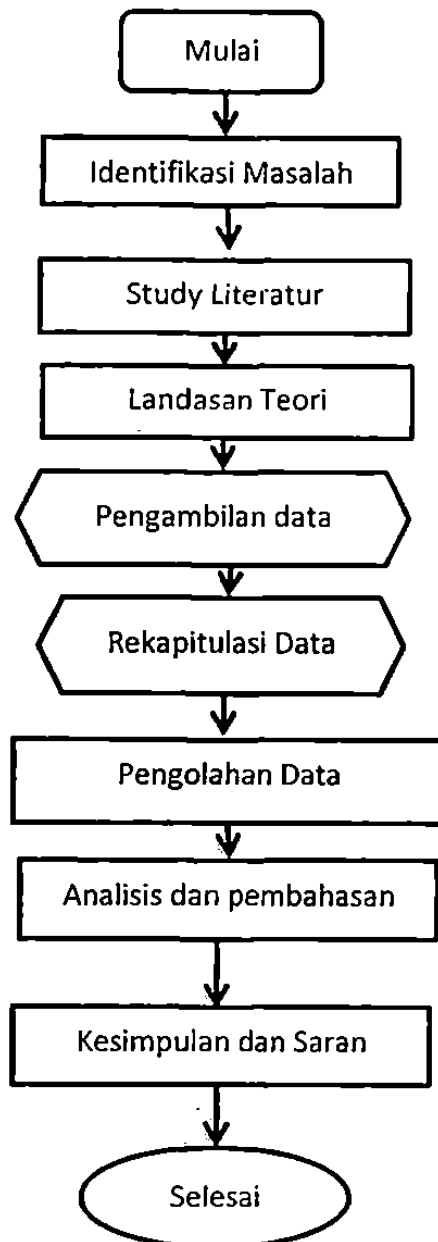


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian perencanaan tebal perkerasan lentur dapat dijelaskan dengan bagan alir yang ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian

B. Data Penelitian

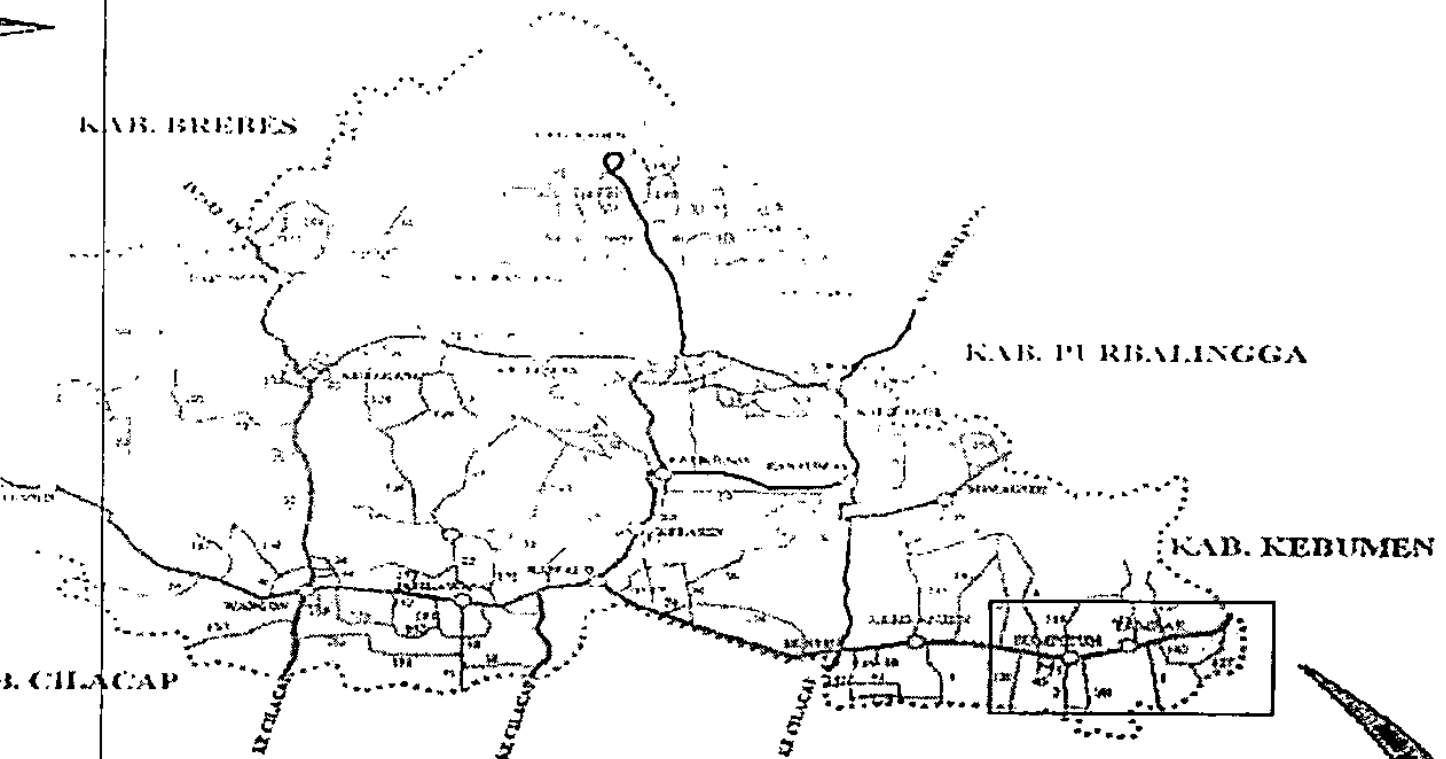
Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya mencakup data sekunder saja yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari lapangan maupun dari laboratorium, tetapi mengambil data yang sudah jadi. Data diperoleh berupa data umum wilayah proyek dan dari dosen pembimbing antara lain :

- a. Data faktor regional.
- b. Data gambar perencanaan jalan.

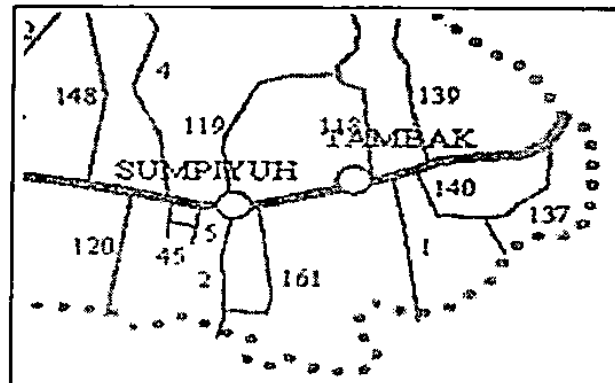
C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perencanaan ruas jalan Lingkar Sumpiuh.

PETA JALAN KABUPATEN BANYUMAS



LOKASI PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR SUMPIUH



D. Analisis Data

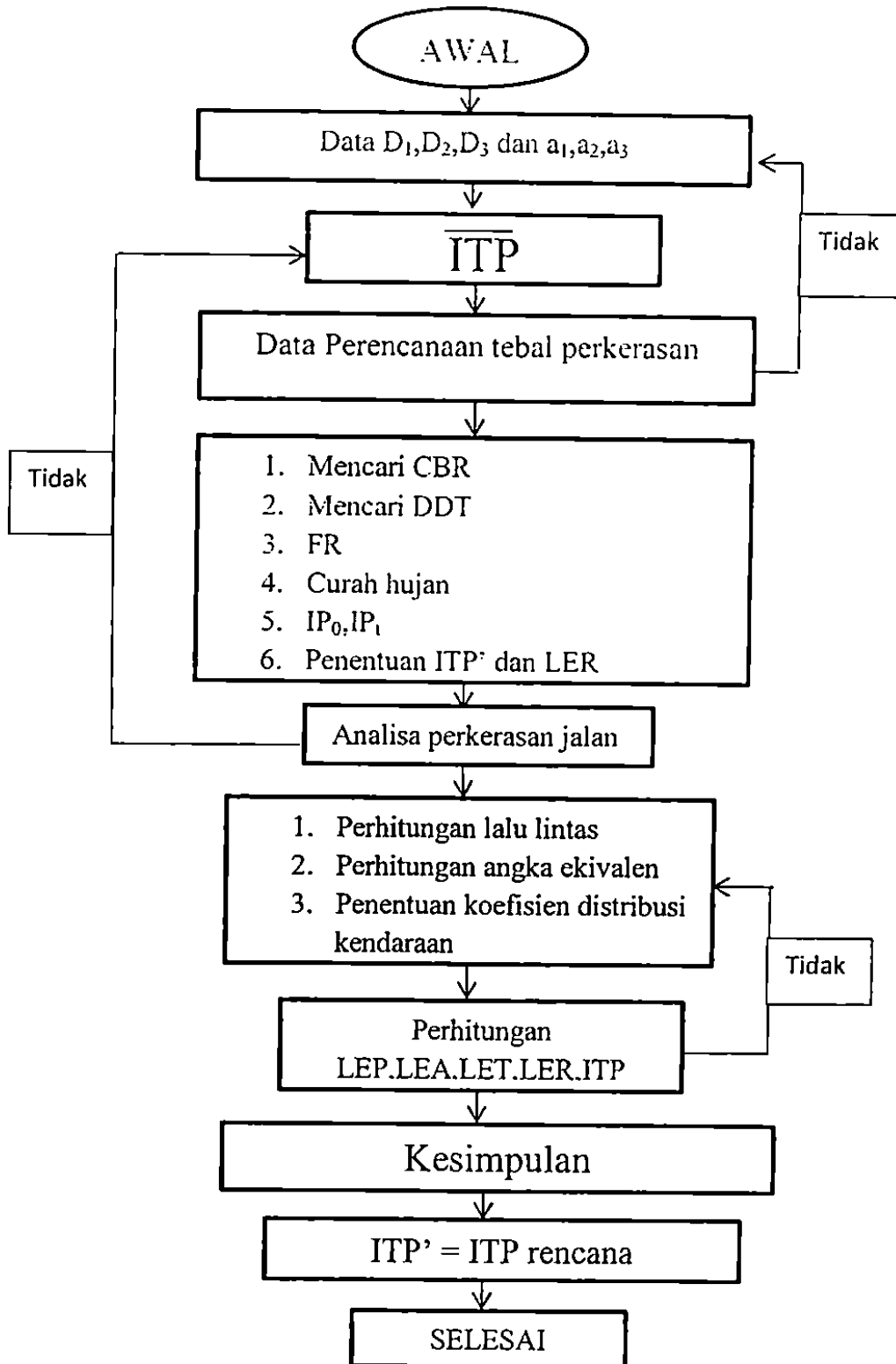
Dalam analisis ini dasar perhitungan yang digunakan adalah :

1. Evaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur dengan Metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Perbandingan tebal perkerasan lentur dengan nilai LER yang ditentukan dengan metode Analisis Komponen, AASTHO72 dan AASTHO86.
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya

E. Prosedur Perhitungan

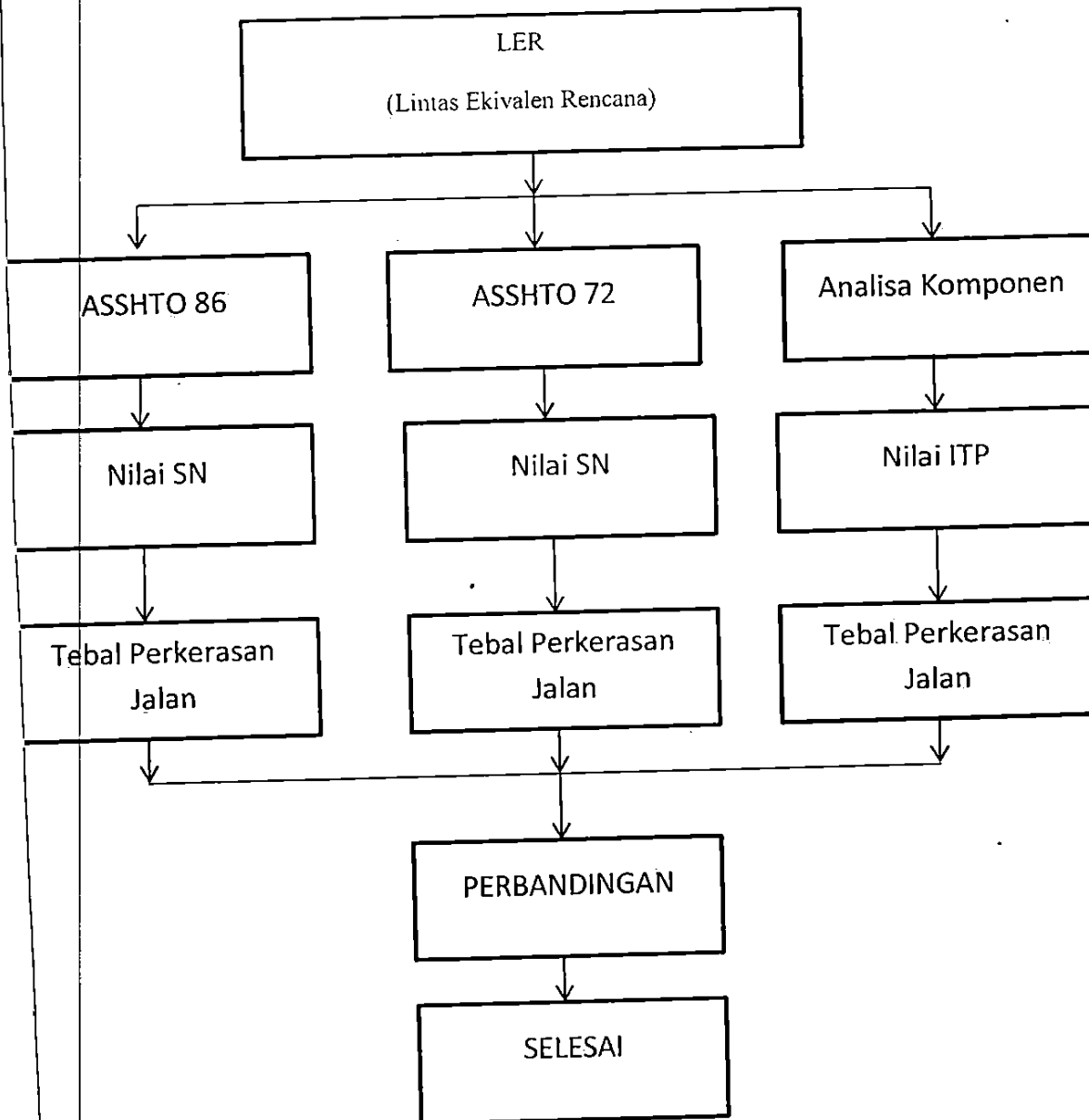
1. Metode Analisis Komponen :
 - a. Hitung nilai ITP dari perencanaan yang sudah ada.
 - b. Hitung beban lalu lintas rencana (LER) dari ITP yang diperoleh.
 - c. Hitung laju harian rata-rata (LHR).
 - d. Dari data yang diperoleh rencanakan tebal perkerasan lentur.
2. Perbandingan tebal perkerasan lentur dengan 3 metode (besarnya LER ditetapkan) :
 - a. Tebal perkerasan menggunakan metode analisis komponen.
 - b. Tebal perkerasan menggunakan metode ASSTHO72
 - c. Tebal perkerasan menggunakan metode ASSTHO86

Prosedur perhitungan metode Bina Marga di lihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 bagan alir perhitungan

Perbandingan tebal perkerasan lentur dengan 3 metode (besarnya LER ditetapkan) :



Gambar 4.4 bagan alir perbandingan